

PERBANDINGAN JUMLAH KONSUMSI PAKAN DAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN AYAM PEDAGING DI CV ARJUNA GRUP BERDASARKAN TIGA KETINGGIAN TEMPAT YANG BERBEDA

Submission date: 23-Sep-2020 02:35AM (UTC+0700) *by* Elisabet Jaiman

Submission ID: 1372500657

File name: NA_GRUP_BERDASARKAN_TIGA_KETINGGIAN_TEMPAT_YANG_BERBEDA.docx.pdf (151.63K)

Word count: 859

Character count: 5604

**PERBANDINGAN JUMLAH KONSUMSI PAKAN DAN
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN AYAM PEDAGING DI CV
ARJUNA GRUP BERDASARKAN TIGA KETINGGIAN
TEMPAT YANG BERBEDA**

SKRIPSI



Oleh:

**ELISABET JAIMAN
2015410116**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2020

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kemitraan CV Arjuna Grup yang berada pada tiga dataran meliputi di Peniwen (tinggi), di Buring (sedang) dan di Turen (rendah) dimulai bulan Agustus - November 2019. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan jumlah konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan ayam pedaging pada CV Arjuna Grup berdasarkan tiga dataran berbeda di Kabupaten Malang. Materi penelitian meliputi ternak *broiler* dari DOC - umur panen. Populasi yang digunakan sebagai sampel yaitu jumlah populasi yang berkisaran antara 4000-10.000. Jumlah peternak dari masing-masing dataran yang akan dijadikan responden adalah dataran rendah 9 peternak, dataran sedang 11 peternak, dataran tinggi 10 peternak. Keseluruhan sampel berdasarkan *purposive sampling* dari tiga dataran yang meliputi dataran tinggi, sedang, rendah adalah $9 + 11 + 10 = 30$ peternak. Metode digunakan adalah deskriptif dengan pengambilan sampel responden dilakukan secara *purposive sampling*, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, quisioner.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis pertambahan bobot badan dan FCR dari 30 peternak yang bermitra di CV. Arjuna Grup rata-rata nilai konsumsi pakan yang tertinggi terdapat pada dataran tinggi sebesar 351.27, bobot badan yang tertinggi terdapat pada dataran tinggi sebesar bobot badan 1.79, untuk FCR nilai yang terbaik terdapat pada dataran tinggi sebesar 1.73. Hal ini disebabkan karena sistem manajemen pemeliharaan, sanitasi kandang, kondisi lingkungan dan kandungan nutrisi dalam pakan sudah sesuai dengan kebutuhan ternak *broiler*.

3 Saran yang dapat diberikan adalah untuk memperoleh perbandingan jumlah konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan ayam pedaging baik peternak yang berada pada tiga ketinggian tempat yang bermitra pada CV Arjuna Grup, maka dalam hal ini perusahaan kemitraan bekerjasama dengan peternakan kecil, terutama dalam hal bagaimana menganalisis perbandingan jumlah konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan ayam pedaging pada CV Arjuna Grup berdasarkan tiga tempat yang berbeda di Kabupaten Malang.

Kata kunci : *Broiler*, Ketinggian Tempat, Konsumsi Pakan, *Feed Conversion Ratio* (FCR)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan lebih dari 17 ribu pulau, tiap pulau mempunyai karakteristik dataran berbeda – beda yaitu daerah rendah, daerah sedang dan daerah tinggi. Cuaca sangat berpengaruh produktivitas ayam pedaging yang meliputi suhu dan kelembaban, apabila suhu terlalu panas atau terlalu dingin dapat menyebabkan ternak stress dan produktivitas menurun. Pada suhu lingkungan panas tubuh ternak susah untuk dikeluarkan karena tubuh ternak lebih rendah daripada suhu lingkungan. Peningkatan suhu lingkungan berperan penting dalam konsumsi ransum yang dapat mempengaruhi penambahan bobot badan ternak, karena suhu adalah faktor lingkungan fisik yang dapat mempengaruhi konsumsi ransum ternak. Pada suhu panas ayam akan mengkonsumsi air lebih banyak untuk menyeimbangkan suhu tubuhnya. Apabila ayam mengkonsumsi air berlebihan dapat mempengaruhi terhadap produktivitas ternak. Kondisi ini dapat mengurangi keuntungan bagi peternak. Jika suhu lingkungan melebihi tingkat kenyamanan ternak dapat menurunkan konsumsi pakan dalam proses metabolisme (Swennen *et al.*, 2007). Menyebabkan performans kurang baik dan tidak menguntungkan bagi peternak (Quinteiro-filho *et al.*, 2010)

Ayam broiler yang dipelihara para peternak punya sifat pertumbuhan yang cepat, karena perbaikan genetik hasil pemuliaan yang didukung oleh faktor lingkungan yang sesuai. Faktor genetik merupakan sifat dasar ternak yang diwariskan. Pertumbuhan yang cepat dapat dicapai apabila faktor lingkungan optimum. Lingkungan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ayam broiler salah satunya adalah suhu udara di sekitar.

Jumlah pakan dikonsumsi ternak dalam periode waktu tertentu, perhitungan jumlah pakan diberikan dikurangi pakan sisa. Banyaknya pakan dikonsumsi yang dihabiskan oleh ternak dapat mempengaruhi produktivitas ternak, sedangkan laju pertumbuhan tidak terlepas kaitannya dengan konsumsi pakan. Penghitungan konsumsi pakan untuk mengukur rasio. Konversi pakan adalah perbandingan jumlah pakan yang dimakan dengan pertambahan bobot badan selama waktu tertentu dalam satuan yang sama. Hardjosworo dan Rukmiasih (2000), Apabila angka konversi pakan semakin besar maka penggunaan pakan kurang stabil. Tinggi dan rendahnya angka konversi pakan disebabkan adanya selisih semakin besar atau kecil pada perbandingan PBB yang akan dicapai (Wijayanti, 2011).

Kemitraan CV arjuna grup merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perunggasan khususnya peternak broiler, dengan pola kemitraan berupaya membantu peningkatan produktivitas, dan meningkatkan pendapat peternak serta menciptakan lapangan kerja. Usaha pengembangan peternak broiler yang berada pada tiga dataran yang meliputi peniwen, buring, turen saat ini lebih cenderung menggunakan kemitraan di CV arjuna grup, peternak plasma yang bergabung

dalam grup menganak cabang pasuruan, kepanjen, gondanglegi, pagak, lawang Hal ini dikarenakan dalam program kemitraan peternak mendapatkan bantuan modal dari perusahaan dan dipermudahkan dalam proses pemasaran oleh perusahaan. Kemitraan juga bekerjasama dengan peternakan kecil. Berdasarkan latar belakang maka perlu adanya penelitian tentang perbandingan jumlah konsumsi pakan dan penambahan bobot badan ayam pedaging pada CV Arjuna Grup berdasarkan tiga tempat yang berbeda di Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan masalah

Masalah dalam penelitian menganalisis perbandingan jumlah konsumsi pakan dan penambahan bobot badan ayam pedaging pada CV Arjuna Grup berdasarkan tiga tempat yang berbeda di Kabupaten Malang.

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui perbandingan jumlah konsumsi pakan dan penambahan bobot badan ayam pedaging pada CV Arjuna Grup berdasarkan tiga tempat yang berbeda di Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat penelitian

Sebagai informasi bagi usaha peternakan *broiler* untuk dapat menganalisis perbandingan jumlah konsumsi ransum dan sebagai pedoman bagi peternak, khususnya peternak *broiler* dalam menganalisis dan mengetahui penambahan bobot badan ayam pedaging.

PERBANDINGAN JUMLAH KONSUMSI PAKAN DAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN AYAM PEDAGING DI CV ARJUNA GRUP BERDASARKAN TIGA KETINGGIAN TEMPAT YANG BERBEDA

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

stppmagelang.ac.id

Internet Source

6%

2

id.123dok.com

Internet Source

6%

3

Seruni Binowo, Bernat Tulung, Jola J.M.R. Londok, Mursye N. Regar. "EFEK PEMBATASAN PAKAN DAN SUMBER SERAT KASAR BERBEDA TERHADAP PERFORMA AYAM PEDAGING", ZOOTEK, 2019

Publication

5%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

5

Submitted to Politeknik Negeri Jember

Student Paper

2%

6

publikasi.unitri.ac.id

Internet Source

1%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PERBANDINGAN JUMLAH KONSUMSI PAKAN DAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN AYAM PEDAGING DI CV ARJUNA GRUP BERDASARKAN TIGA KETINGGIAN TEMPAT YANG BERBEDA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
